

**ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT AND TRANSPARENCY ON
THE PERFORMANCE OF THE JOINT VILLAGE-OWNED
ENTERPRISE OF SINGOROJO, KENDAL REGENCY, WITH PUBLIC
TRUST AS AN INTERVENING VARIABLE
(Study on the Joint Village-Owned Enterprise of Singorojo, Kendal Regency)**

Nur Yasin, Sunarto

Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

Email: nuryasin7007@mhs.unisbank.ac.id

ABSTRACT

The performance of Village-Owned Joint Enterprises (BUMDesma) is influenced by several factors, including financial management, transparency, and public trust. This study aims to examine the effects of financial management and transparency on the performance of BUMDesma Singorojo, Kendal Regency, by incorporating public trust as an intervening variable. A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to 155 respondents, consisting of customers, business partners, and village heads in Singorojo District. The data were analyzed using multiple linear regression, while the mediating effect of public trust was examined through the Sobel test. The findings indicate that financial management has a positive and significant effect on both public trust and BUMDesma performance. Transparency also has a positive and significant effect on public trust; however, it does not significantly influence BUMDesma performance. Furthermore, public trust has a positive and significant impact on organizational performance. The mediation analysis reveals that public trust successfully mediates the relationship between financial management and BUMDesma performance but fails to mediate the relationship between transparency and organizational performance. The study highlights that accountable financial management plays a strategic role in improving BUMDesma performance, both directly and indirectly through strengthening public trust. Therefore, BUMDesma managers are encouraged to enhance financial management practices, reinforce accountability, and maintain public trust to support organizational sustainability and improve overall performance.

Keywords: Financial Management, Transparency, Public Trust, BUMDesma Performance.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa Bersama (Badan Usaha Milik Desa Bersama) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk secara kolektif antar-desanya dengan tujuan mengelola potensi ekonomi lokal serta mendorong pembangunan berbasis kemandirian (Gajali et al., 2024). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Bersama diharapkan mampu memperkuat perekonomian desa melalui pengelolaan unit usaha produktif, pemberdayaan masyarakat, dan penciptaan lapangan kerja.

Namun, keberhasilan lembaga ini tidak hanya ditentukan oleh potensi ekonomi yang dimiliki, melainkan juga oleh kemampuan pengelola dalam menerapkan tata kelola keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menekankan pentingnya tata kelola keuangan desa sebagai fondasi utama kemandirian ekonomi lokal.

Pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, dan pelaporan seluruh aktivitas keuangan organisasi secara efektif dan efisien (Navi'ah et al., 2022). Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa Bersama, pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keberlanjutan usaha, serta memperkuat akuntabilitas lembaga terhadap masyarakat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan di tingkat desa belum sepenuhnya konsisten dan efektif. Penelitian Damayanti et al. (2021) di Desa Bontomanai Kabupaten Gowa, misalnya, menemukan bahwa efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap kinerja keuangan desa. Sebaliknya, di Desa Kanreapia, meskipun pengelolaan keuangan tergolong efektif, kemandirian keuangan masih rendah sehingga kinerja belum optimal. Penelitian lain Wulandari et al. (2023) di Desa Lembang menunjukkan bahwa *good financial governance* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan desa. Hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pengelolaan keuangan cenderung berpengaruh positif terhadap kinerja, faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya manusia, tingkat kemandirian desa, dan kompleksitas kerja antar-desa membuat hasilnya belum konsisten.

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan penting dalam konteks Badan Usaha Milik Desa Bersama yang dikelola secara kolektif antar-desa: sejauh mana pengelolaan keuangan berpengaruh langsung terhadap kinerja lembaga, dan faktor apa yang memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut?

Salah satu faktor yang banyak dikaji dalam literatur tata kelola organisasi publik adalah transparansi. Transparansi mencerminkan keterbukaan informasi keuangan dan operasional kepada masyarakat, serta akses publik terhadap proses pengambilan keputusan (Kalangie et al., 2023). Transparansi dianggap sebagai prasyarat penting bagi akuntabilitas dan kepercayaan publik. Penelitian Barung et al. (2025) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Desa Buar, Kabupaten Manggarai. Namun, Kalangie et al. (2023) hasil berbeda ditemukan di Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa, di mana pelaporan keuangan telah dilakukan tetapi keterbukaan terhadap publik masih rendah, sehingga perkembangan usaha menjadi terhambat. Perbedaan hasil tersebut menimbulkan *research gap* terkait sejauh mana transparansi berpengaruh langsung terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama, atau apakah pengaruh tersebut bersifat tidak langsung melalui variabel lain seperti kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat mencerminkan keyakinan terhadap integritas, kompetensi, dan niat baik pengelola Badan Usaha Milik Desa Bersama Sa'adah & Syadeli (2021). Kepercayaan publik sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga publik di tingkat lokal. Misalnya, penelitian Syarafina et al. (2025) di Kelurahan Cikoko Jakarta Selatan

menemukan hubungan signifikan antara kepercayaan masyarakat dan kinerja pemerintah kelurahan, meskipun arah pengaruhnya bersifat negatif dalam kondisi tertentu. Penelitian Suwondo (2018) mengenai indeks kepercayaan terhadap Polri juga menunjukkan bahwa meningkatnya kepercayaan publik dapat memperkuat legitimasi dan kinerja institusi.

Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa Bersama, penelitian tentang peran kepercayaan masyarakat masih sangat terbatas. Padahal, kepercayaan dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh pengelolaan keuangan dan transparansi terhadap kinerja lembaga. Beberapa penelitian lain menunjukkan pentingnya peran kepercayaan dalam hubungan tersebut. Azizah et al. (2024) menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian di sektor zakat oleh Ardani et al. (2023)) juga menunjukkan bahwa transparansi dan pelayanan berpengaruh terhadap niat masyarakat melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. Meskipun demikian, kajian yang secara simultan meneliti hubungan pengelolaan keuangan, transparansi, kepercayaan Masyarakat, kinerja pada lembaga ekonomi desa seperti Badan Usaha Milik Desa Bersama masih jarang dilakukan. Kondisi di Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal menggambarkan urgensi penelitian ini. Masih ditemukan berbagai kendala seperti keterlambatan penyusunan laporan keuangan tahunan, rendahnya keterbukaan informasi keuangan, minimnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan, serta penurunan omzet pada beberapa unit usaha. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem tata kelola yang berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan kinerja lembaga secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Transparansi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama, Serta Mengaji Peran Kepercayaan Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi Dalam Hubungan Tersebut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai tata kelola keuangan publik desa dan penguatan kelembagaan ekonomi desa berbasis kepercayaan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah desa dan pengelola Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kepercayaan publik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi merupakan keseluruhan individu atau elemen yang memenuhi karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat yang menjadi nasabah, pelanggan, Mitra dan *stakeholder* Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive

sampling, yaitu teknik *non-probability sampling* di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan dipandang mampu memberikan informasi yang diperlukan. Dalam *purposive sampling*, responden tidak diambil secara acak, melainkan secara sengaja berdasarkan karakteristik yang ditetapkan peneliti (Asrulla et al., 2023). Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi:

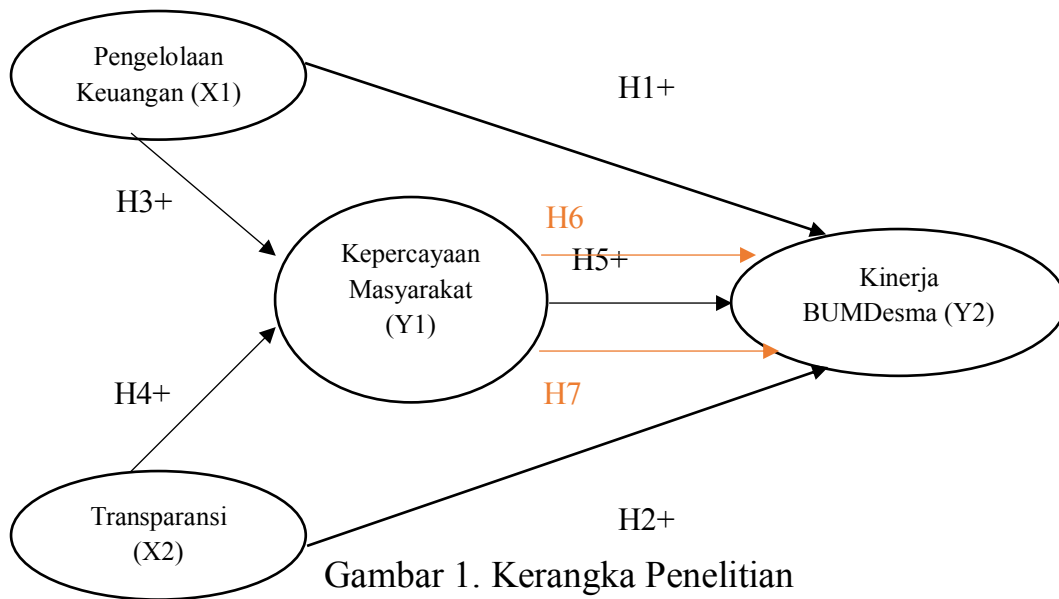
1. Nasabah (pemanfaat SPP–UEP)
2. Pelanggan minimarket
3. Mitra Badan Usaha Milik Desa Bersama
4. Kepala desa di seluruh Kecamatan Singorojo.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Jumlah ini dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan analisis kuantitatif survei serta kapasitas teknik SEM-PLS yang digunakan dalam analisis data. Penilaian terhadap responden dilakukan dengan pemberian skor menggunakan *seven-point Likert scale*, yaitu skor 1 (satu) hingga skor 7 (tujuh). Adapun kategori penilaian pada skala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
4. Skor 4 = Ragu-ragu / Netral (N)
5. Skor 5 = Cukup Setuju (CS)
6. Skor 6 = Setuju (S)
7. Skor 7 = Sangat Setuju (SS)

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Model I

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.396	.604		2.310	.022
	Pengelolaan	.529	.118	.403	4.498	.000
	Transparansi	.231	.111	.186	2.071	.040

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 1,396 + 0,529X_1 + 0,231X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,396 menunjukkan bahwa apabila Pengelolaan Keuangan dan Transparansi bernilai konstan, maka nilai Kepercayaan Masyarakat sebesar 1,396. Koefisien Pengelolaan Keuangan sebesar 0,529 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pengelolaan Keuangan akan meningkatkan Kepercayaan Masyarakat sebesar 0,529. Koefisien Transparansi sebesar 0,231 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Transparansi akan meningkatkan Kepercayaan Masyarakat sebesar 0,231.

Hasil Uji Regresi Model II

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Model II

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.675	.474		3.535	.001
	Pengelolaan	.434	.096	.395	4.494	.000
	Transparansi	.096	.087	.092	1.097	.274
	Kepercayaan	.214	.063	.256	3.430	.001
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi Model II sebagai berikut:

$$Y_2 = 1,675 + 0,434X_1 + 0,096X_2 + 0,214Y_1 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,675 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Kepercayaan Masyarakat dianggap konstan, maka nilai Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama sebesar 1,675. Koefisien regresi variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,434 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pengelolaan Keuangan akan meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama sebesar 0,434, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel Transparansi sebesar 0,096 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Transparansi akan meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama sebesar 0,096, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Masyarakat sebesar 0,214 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kepercayaan Masyarakat akan meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama sebesar 0,214, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Model

Hasil Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.698	3	3.233	34.276	.000 ^b
	Residual	14.242	151	.094		
	Total	23.940	154			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Transparansi, Pengelolaan						

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.19, diperoleh nilai F hitung sebesar 34,276 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak (fit) digunakan.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.393	.30711
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Transparansi, Pengelolaan				

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan, Transparansi, dan Kepercayaan mampu menjelaskan variasi Kinerja sebesar 39,3%, sedangkan sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t Model I

Tabel 5. Hasil Uji t Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.396	.604		2.310	.022
	Pengelolaan	.529	.118	.403	4.498	.000
	Transparansi	.231	.111	.186	2.071	.040
a. Dependent Variable: Kepercayaan						

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

1. H1: Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal
Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,529 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian, H1 diterima.
2. H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal
Variabel Transparansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian, H2 diterima.

Hasil Uji t Model II

Tabel 6. Hasil Uji t Model II

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.675	.474		3.535	.001
	Pengelolaan	.434	.096	.395	4.494	.000
	Transparansi	.096	.087	.092	1.097	.274
	Kepercayaan	.214	.063	.256	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2026.

3. H3: Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal
Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian, H3 diterima.
4. H4: Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal
Variabel Transparansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,274 ($> 0,05$), sehingga Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian, H4 ditolak.
5. H5: Kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal
Variabel Kepercayaan Masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian, H5 diterima.

Hasil Uji Mediasi (Intervening)

Tabel 7. Hasil Uji Sobel

mediator is significantly different from zero.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a .403	Sobel test: 2.614468	0.03946042	0.00893665
b .256	Aroian test: 2.56927213	0.04015456	0.01019124
s _a .118	Goodman test: 2.66213609	0.03875384	0.00776465
s _b .063	Reset all	Calculate	

Alternatively, you can insert t_a and t_b into the cells below, where t_a and t_b are the t -test statistics for the difference between the a and b coefficients and zero. Results should be identical to the first test, except for error due to rounding.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a .186	Sobel test: 1.54912845	0.03073728	0.12135085
b .256	Aroian test: 1.51052898	0.03152273	0.1309085
s _a .111	Goodman test: 1.59084675	0.02993123	0.11164407
s _b .063	Reset all	Calculate	

Alternatively, you can insert t_a and t_b into the cells below, where t_a and t_b are the t -test statistics for the difference between the a and b coefficients and zero. Results should be identical to the first test, except for error due to rounding.

H6: Kepercayaan masyarakat memediasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai statistik Sobel sebesar 2,614 dengan nilai p -value sebesar 0,0089 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat mampu memediasi pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal. Dengan demikian, H6 diterima.

H7: Kepercayaan masyarakat memediasi pengaruh transparansi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai statistik Sobel sebesar 1,549 dengan nilai p -value sebesar 0,121 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat tidak mampu memediasi pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal. Dengan demikian, H7 ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,434. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal, sehingga H1 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Bersama, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan organisasi mengelola sumber daya

secara efektif dan efisien, mengoptimalkan penggunaan dana, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang terencana dan akuntabel juga membantu Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi. Temuan ini juga mendukung penelitian Angraeni et al. (2024), Sagala dan Siregar, (2023) serta Yubiharto et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan efektivitas operasional dan kinerja organisasi.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,274 ($> 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,096. Hasil ini menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal, sehingga H2 ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Bersama belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja organisasi. Meskipun transparansi penting dalam menciptakan akuntabilitas dan keterbukaan informasi, peningkatan kinerja organisasi tidak hanya ditentukan oleh transparansi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pengelolaan usaha, kompetensi pengelola, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Barung et al. (2025), Mutriani (2023) serta Sihombing dan Arsani (2020), yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Perbedaan hasil penelitian ini dimungkinkan karena karakteristik Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo yang menunjukkan bahwa keterbukaan informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai dasar dalam menilai kinerja organisasi.

3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,529. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H3 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa Bersama. Masyarakat akan lebih percaya kepada organisasi yang mampu mengelola dana secara profesional, akuntabel, dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan yang baik juga mencerminkan integritas dan komitmen pengelola dalam menjalankan kegiatan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori akuntabilitas yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhaliza dan Marlina (2024) serta Ulya & Hasbi (2025), yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat.

4. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,231. Hasil ini menunjukkan bahwa

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H4 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Bersama mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Transparansi memberikan akses informasi yang lebih luas kepada masyarakat sehingga mengurangi asimetri informasi antara pengelola dan masyarakat. Semakin terbuka informasi yang disampaikan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung teori transparansi yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi dapat meningkatkan kepercayaan publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andayani et al. (2024) serta Abarang et al. (2025) yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat.

5. Pengaruh Kepercayaan Masyarakat terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,214. Hasil ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal, sehingga H5 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, maka semakin baik kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Kepercayaan masyarakat mendorong partisipasi, dukungan, dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa Bersama. Dukungan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas operasional dan keberlanjutan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husni et al. (2023), Muhardiana et al. (2025) dan Syarafina et al. (2025), yang menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi desa.

6. Peran Kepercayaan Masyarakat dalam Memediasi Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai Z sebesar 2,614 ($> 1,96$), sehingga Kepercayaan Masyarakat terbukti memediasi pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Dengan demikian H6 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja secara langsung, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Kepercayaan masyarakat menjadi mekanisme penting yang memperkuat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Temuan ini mendukung penelitian Ulya & Hasbi (2025) yang menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi.

7. Peran Kepercayaan Masyarakat dalam Memediasi Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai Z sebesar 1,549 ($< 1,96$), sehingga Kepercayaan Masyarakat tidak mampu memediasi pengaruh Transparansi terhadap

Kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Dengan demikian H7 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun transparansi mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, peningkatan kepercayaan tersebut belum cukup kuat untuk meneruskan pengaruh transparansi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Dengan kata lain, transparansi belum memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap kinerja melalui kepercayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar kepercayaan masyarakat yang lebih dominan dalam menjembatani hubungan antara transparansi dan kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa Bersama.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dan aktivitas Badan Usaha Milik Desa Bersama mampu meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap integritas organisasi.
3. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Pengelolaan keuangan yang efektif, akuntabel, dan tertib mampu meningkatkan efektivitas operasional serta pencapaian tujuan organisasi.
4. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja organisasi tanpa didukung oleh faktor-faktor lain.
5. Kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, semakin baik pula kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam menjalankan kegiatan usahanya.
6. Kepercayaan masyarakat terbukti mampu memediasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kepercayaan masyarakat.
7. Kepercayaan masyarakat tidak mampu memediasi pengaruh transparansi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara transparansi dan kinerja kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa Bersama

Pengelola perlu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, sistem pengendalian internal yang lebih baik, serta meningkatkan akuntabilitas agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah
Pemerintah diharapkan memberikan pendampingan, pelatihan, dan pengawasan secara berkelanjutan kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola organisasi.
3. Bagi Masyarakat
Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pengawasan dan mendukung kegiatan Badan Usaha Milik Desa Bersama sehingga tercipta hubungan yang saling percaya antara pengelola dan masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama, seperti kompetensi pengelola, akuntabilitas, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat, inovasi usaha, atau kualitas pelayanan. Selain itu, penggunaan metode SEM-PLS atau perluasan wilayah penelitian juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama Singorojo Kabupaten Kendal sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama di daerah lain.
2. Variabel penelitian hanya meliputi pengelolaan keuangan, transparansi, kepercayaan masyarakat, dan kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama. Masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Desa Bersama namun belum diteliti.
3. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner sehingga hasil penelitian bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban.
4. Penelitian menggunakan data pada satu periode waktu (cross-sectional) dan dianalisis menggunakan SPSS, sehingga hasil penelitian masih terbatas pada hubungan antarvariabel yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Abarang, C. V., Pakaya, L., & Panigoro, N. (2025). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa. *YUME : Journal of Management*, 8(2), 696–707.
- Amanda, R., Haykal, M., Iswandi, & Hilmi. (2023). Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(September), 443–458.

<https://doi.org/10.29103/jam.v>

- Andayani, S., Zitri, I., & Darmansyah. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Kelurahan Punia Kota Mataram NTB. *Journal Law and Government*, 2(1), 8–19.
- Angraeni, N., Musmulyadi, Arwin, & Rusnaena. (2024). Effectiveness and Efficiency Of Financial Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes). *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 9(2), 110–131.
- Apriliyanti, R., & Sarwono, A. E. (2025). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Simpan Pinjam BUMDes Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Moderasi. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1480–1492.
- Ardani, M., Rusliani, H., & Taufani, E. M. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(6), 69–82.
- Arwati, D., & Latif, D. V. (2019). Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Transparansi Keuangan dalam E Government Kota Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, 5(2), 31–39.
- Asmawanti, D., Fitranita, V., & Febriani, R. E. (2022). The exploratory study on performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Small Regency Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(2).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, H. P., Ilham, M., & Madjid, U. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di BPKAD Pemerintah Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kajian Pemerintah (JKP)*, 10(1), 174–185.
- Azizah, S., Rosyadah, H. K. Al, & Pratama, V. Y. (2024). Kualitas Layanan Publik , Transparansi , dan Akuntabilitas sebagai Faktor Penentu Kepercayaan Masyarakat. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 19–34.
- Baharuddin, M. Y. (2024). Analysis of the Effectiveness of Financial Management on the Implementation of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Gajah District , Demak Regency. *Journal of Economic and Business Analysis (JEBA)*, 2(1), 33–39.
- Barung, L., Sarti, M., Kolo, S. A., Oget, M. P., Pahat, S., & Selmin, M. (2025). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja BUMDes Di Desa Buar. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 55–66.
- Chen, H., Lin, T., & Chen, Y. (2025). *The Impact of Social Capital and Community Empowerment on Regional Revitalization Practices : A Case Study on the Practice of University Social Responsibility Programs in Wanli and Jinshan Districts*.
- Dai, M., Sitio, N. M., & Fauzi, A. N. (2023). Analysis of Financial Performance at Village-Owned Enterprises (BUMDES) X in Pangandaran for the 2018-2020 Period. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(3), 327–334.
- Damayanti, A., Surianto, Sarong, S., & R, B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa (Studi Pada Desa Bontomanai Kabupaten Gowa). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 654–666.

- <https://doi.org/10.35965/eco.v21i3.1257>
- Fun, L. F., Vivekananda, N. L. A., Mikarsa, H. L., & Putri, D. K. (2024). *Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Grit pada Mahasiswa di Indonesia*. 8(3), 266–276.
- Gajali, A., Arlan, A. S., & Hasbiah, S. (2024). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA) “Kayuh Baimbai” Desa Pal Batu, Desa Tampakang, Desa Bararawa, Desa Sungai Namang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(3), 386–396.
- Husni, M., Damayanti, R. A., & Indrijawati, A. (2023). The role of the village government performance and transparency in influencing village public trust. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17114>
- Johannes, F. N., Hendriks, C., & Maramura, tafadzwa C. (2025). *Corporate governance implementation : a key instrument for effective administration and management of state-owned enterprises — a scoping review*. May. <https://doi.org/10.3389/fpos.2025.1511708>
- Kalangie, R. J., Sampe, S., & Kumayas, N. (2023). Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *JURNAL GOVERNANCE*, 3(2), 1–12.
- Kurnianto, S., & Iswanu, B. (2021). Governance and Performance Of Village-Owned Enterprises (BUMDES). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 6(2), 1150–1170.
- Muadhom, M. S., & Habibillah, D. I. M. (2025). Pengaruh Keberadaan Pengepul Jeruk terhadap Jumlah Pengangguran dan Pendapatan Rumah Tangga: Studi Kasus Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari. *Jurnal Ekonomi*, 16(1), 61–78.
- Muhardiana, W. O., Anto, L. O., & Dharmawati, T. (2025). Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat : Kualitas Personal dan Relasional Perangkat Desa dalam Pengelolaan. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (SAKMAN)*, 5(12), 1–13.
- Mutriani, T. (2023). *Pengaruh Tingkat Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang*.
- Navi’ah, M. I., Yuliarti, N. C., & Fitriya, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Kasus Pada BUMDes Kembang Desa Kemiri Kecamatan Panti. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2198–2204.
- Ningsih, A. Y., & Sasmita, S. (2025). Kepercayaan Publik (Public Trust) kepada Pemerintah dalam Penanganan Kerusakan Jalan di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 7(1), 150–160.
- Njoku, O. E., & Lee, Y. (2025). *Agency Costs , Ownership Structure , and Cost Stickiness : Implications for Sustainable Corporate Governance*.
- Nurhaliza, S., & Marlina, L. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 9157–9169.
- Nurwanda, P. (2025). Analisis Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Desa Citali Kecamatan Pamulihan. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 3(4), 461–470.
- PP No.11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. (2021). PERATURAN.GO.ID. <https://www.peraturan.go.id/id/pp-no-11-tahun-2021>

- Puspasari, N. (2017). E-Village Government: For Transparent and Accountable Village Governance. *Asia Pasific Fraud Journal*, 2(2), 221–229. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.17.02.02.10>
- Raudatuzzahra, F. (2025). Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1), 446–454. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.8104>
- Sa'adah, L., & Syadeli, M. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Melalui Kualitas Pelayanan (Studi Pada Desa-desa di Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 9–15.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613–1627. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p15>
- Sari, N., Linda, & Fuadi, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (J-EBIS)*, 7(April), 107–122.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2020). Pengaruh Transparansi , LKPD dan PAD Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 179–184.
- Simatauw, H. E. (2021). Transparency of Public Service Principles in Amantelu Village , Sirimau District , Ambon City. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 8(6), 605–612.
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). *Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia : An Exploratory Study*. 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- Sulistiyowati, A., Wahyuningsih, A., Indani, F. T., Riskanita, D., & Elladevi, A. (2025). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan , Sistem Pencatatan Keuangan dan Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *E-Journal Al-Dzahab*, 06(02), 239–250.
- Suwondo, D. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Polri. *JURNAL LITBANG POLRI*, 23(2), 36–53.
- Swasti, D., Hartono, & Yulianto. (2025). Pengaruh Pengelolaan Keuangan , Akuntabilitas , Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(5), 2919–2929.
- Syarafina, S., Libriani, A., Ari, E. A., & Hardiyanti, I. T. (2025). Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Kelurahan Cikoko Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 32–39.
- Ulya, R., & Hasbi, K. (2025). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Studi pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. *Indonesian Journal for the Economics, Management and Technology*, 9(4), 1463–1474.
- Wafa, A., Pramudiana, I. D., & Ferriswara, D. (2025). Application of Good Corporate Governance Principles and Their Impact on the Performance of the Surabaya City Fire and Rescue Service. *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara*, 2(1), 39–51.
- Wirawan, R. F., & Yaya, R. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Keadilan*

- terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa : Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi ?* 8(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334>
- Wulandari, W., Munawaroh, S., & Setiawan, A. (2023). *Pengelolaan Keuangan Desa dalam Mewujudkan Good Financial Governance di Desa Lembang*. 12(1), 345–353. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i1.8661>
- Wulandri, D., & Batubara, M. (2023). *Validity Test of Happiness at Work Construct Adaptation in Employees in Indonesia*. 11(1), 65–71.
- Yang, Y., Gao, S., & Huang, H. Z. (2025). *Sustainability Agency Theory : A New Agency Framework for Social Enterprises*. 1–19.
- Yubiharto, Maesaroh, S., & Murdijaningsih, T. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama Dalam Rangka Memberdayakan Potensi Desa Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Proaksi*, 11(4), 704–718. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6480>
- Yusriadi, Y. (2025). *Sustaining food security through social capital in agroforestry : a qualitative study from North Luwu , Indonesia*. April, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1580017>